

ABSTRAK

Fungsi pembelian dalam perusahaan dagang memegang peranan yang cukup penting. Kegiatan pemasaran barang-barang produksi sangat didukung oleh fungsi ini. Kesalahan dalam mengambil keputusan yang mendukung penyediaan barang dapat mengakibatkan perusahaan kehilangan kesempatan menguasai pasar karena persediaan barang yang akan dipasarkan tersebut tidak mencukupi. Sebaliknya, keputusan yang salah juga dapat menyebabkan stok barang tertimbun secara berlebihan. Sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya penyimpanan yang cukup tinggi. Di lain pihak fungsi pembelian juga memegang kendali komunikasi dengan pemasok. Berbagai bentuk perjanjian yang menguntungkan perusahaan dapat dibuat oleh bagian pembelian. Untuk mendukung keputusan-keputusan yang diambil, bagian pembelian membutuhkan informasi pendukung yang dapat diperoleh dengan cepat dan tepat. Karena itu dirancang sistem informasi pembelian yang menunjang pengendalian stok dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemasok.

Dalam menganalisa sistem yang ada, penulis melakukan pendekatan personal kepada bagian-bagian yang terkait. Data-data yang diperlukan meliputi tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan, dokumen yang digunakan dalam sistem pembelian, sistem dan prosedur kerja di bagian yang terkait. Setelah data terkumpul dilakukan analisa untuk menentukan informasi apa yang dibutuhkan dalam sistem informasi pembelian.

Sistem yang dikembangkan memberikan informasi perencanaan kebutuhan barang di masa depan, berapa jumlah yang dibutuhkan dan kapan dibutuhkannya. Dengan demikian bagian pembelian dapat merencanakan permintaan order yang sesuai dengan kebutuhannya. Informasi lain yang berkaitan dengan stok adalah jumlah stok yang ada di gudang, stok barang yang mencapai titik pemesanan kembali, jumlah permintaan order yang akan dikirim oleh pemasok dan jumlah barang yang dipesan oleh pelanggan tetapi tidak ada persediaannya di gudang. Informasi yang berkaitan dengan pemasok adalah jumlah seluruh order yang telah diajukan oleh bagian pembelian, jumlah order yang telah direalisasi oleh pemasok, dan jumlah order yang belum dipenuhi oleh pemasok. Diberikan juga informasi tentang perbandingan jumlah order yang telah dibuat dengan target yang telah ditentukan oleh pemasok. Perancangan sistem di atas dengan dibantu oleh pengolahan data secara elektronik dapat membantu bagian pembelian dalam mengambil keputusan.

KIA